

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, untuk menganalisis hubungan antar variabel peneliti menggunakan angka atau skala numeric (Kuncoro 2003:124) Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka yang dijadikan sebagai alat untuk mengetahui informasi yang di harapkan (Darmawan, 2013: 37). Dalam penelitian variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Motivasi kerja, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

Pengambilan data yang bersangkutan dengan penelitian dengan tersedianya data yang dibutuhkan dalam penelitian berguna menjawab permasalahan di dalam penelitian sehingga bisa diambil kesimpulan yang tepat. Dalam mendapatkan pengambilan data peneliti menggunakan metode Pengamatan atau Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi.

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Motivasi kerja, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi dan variabel

dependen yaitu Kinerja Karyawan. Populasi dan Sampelnya adalah karyawan PDAM Jombang, Skala pengukuran menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan metode analisis linier berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

### **3.2. Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2007:2). Variabel dijadikan sebagai pengukur untuk memperoleh informasi apa yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **3.2.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007:4). Variabel bebas yang digunakan di penelitian ini adalah :

##### **1. Motivasi Kerja**

Yang dimaksud dengan motivasi kerja dalam penelitian ini adalah kegiatan mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh

kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual Robbin (2002:55). Indikator motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan Teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow menurut Sofyandi dan Garniwa (2007:102) yaitu:

- 1.Kebutuhan fisiologis (Physiological-need)
- 2.Kebutuhan rasa aman (Safety-need)
- 3.Kebutuhan sosial (Social-need)
- 4.Kebutuhan penghargaan (Esteem-need)
- 5.Kebutuhan aktualisasi diri (Self-actualization need)

## **2. Kepemimpinan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud kepemimpinan kegiatan mempengaruhi seseorang agar mau bekerja di bawah arahan kita. kepemimpinan juga disebut seni karena setiap orang punya cara tersendiri dalam memimpin. Indikator-indikator kepemimpinan menurut Wahjosumidjo (1991:154) :

1. Bersifat adil
2. Memberi sugesti
3. Mendukung tujuan
4. Katalisator
5. Menciptakan rasa aman
6. Sebagai wakil organisasi

7. Sumber inspirasi
8. Bersikap menghargai

### **3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi keyakinan dan norma yang dibangun, dikembangkan dianut oleh organisasi biasanya dijadikan pedoman berperilaku untuk anggotanya dipengaruhi terhadap pola, serta bisa jadi solusi untuk mengatasi masalah adaptasi internal maupun eksternal dalam menjalankan visi misi. Budaya organisasi dapat diukur dengan enam indikator sebagai berikut (Tampubolon, 2008:233):

1. Inovatif memperhitungkan resiko
2. Memberi perhatian pada masalah secara detail
3. Berorientasi terhadap hasil yang dicapai
4. Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan
5. Agresif dalam bekerja
6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja

#### **3.3.2. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

## 1. Kinerja Kerja

Kinerja berkaitan dengan hasil pencapaian kerja seseorang yang dapat dinilai melalui kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Dan kinerja menjadi tolak ukur perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Indikator Kinerja Robert L. Mathis-John H. Jackson (2006:378) adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerjasama

**Tabel 3.1**

### Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi pengembangan Instrumen</b>
Motivasi Kerja (X1) Menurut Teori Maslow	1. Kebutuhan fisiologis (Physiological-need)	X1.1 Kebutuhan akan perlindungan fisik
	2. Kebutuhan rasa aman (Safety-need)	X1.2 Kebutuhan akan pemberian rasa aman
	3. Kebutuhan sosial (Social-need)	X1.3 Kebutuhan akan berinteraksi sosial
	4. Kebutuhan penghargaan (Esteem-need)	X1.4 Kebutuhan akan pemberian penghargaan
	5. Kebutuhan aktualisasi diri (Self-actualization need)	X1.5 Kebutuhan akan menggunakan kemampuan yang dimiliki
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi pengembangan Instrumen</b>
Kepemimpinan	1. Bersifat adil	X2.1 Pimpinan bersifat adil

(X2) Menurut Wahjosumidjo (1991:154)	2. Memberikan sugesti	X2.2 Pimpinan memberikan pengaruh yang baik
	3. Mendukung tercapainya tujuan	X2.3 Pimpinan mendukung tercapainya tujuan
	4. Sebagai katalisator	X2.4 Pimpinan dapat menimbulkan semangat kerja secara cepat
	5. Menciptakan rasa aman	X2.5 Pimpinan dapat menciptakan rasa aman
	6. Sebagai wakil organisasi	X2.6 Pimpinan dapat dijadikan sebagai wakil organisasi
	7. Sumber inspirasi	X2.7 Pimpinan sebagai sumber inspirasi
		8. Bersikap menghargai
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi pengembangan Instrumen</b>
Budaya Organisasi (X3) Menurut Tampubolon, (2008:233)	1. Inovatif memperhitungkan resiko	X3.1 Karyawan dituntut inovatif memperhitungkan resiko
	2. Memberi perhatian pada masalah secara detail	X3.2 Karyawan dituntut perhatian pada masalah secara detail
	3. Berorientasi terhadap hasil yang dicapai	X3.3 Karyawan berorientasi terhadap hasil yang dicapai
	4. Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan	X3.4 Karyawan mengutamakan kerja tim
	5. Agresif dalam bekerja	X3.5 Karyawan memiliki keagresifan dalam bekerja
	6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja	X3.6 Karyawan mampu menjaga stabilitas kerja
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi pengembangan Instrumen</b>
Kinerja Karyawan (Y) Menurut Robert L. Mathis-John H., Jackson (2006:378)	1. Kuantitas	Y1.1 Karyawan bekerja sesuai target yang sudah ditentukan
	2. Kualitas	Y1.2 Karyawan bekerja sesuai dengan standar kualitas
	3. Ketepatan waktu	Y1.3 Karyawan bekerja selesai tepat waktu
	4. Kehadiran	Y1.4 Karyawan datang tepat waktu
	5. Kemampuan bekerja sama	Y1.5 Karyawan dapat kerjasama dengan rekan kerja

### 3.3. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014) skala pengukuran variabel merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala

Jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang memiliki nilai lebih tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang memiliki nilai lebih rendah. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**

**Instrumen Skala Likert**

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2014)

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Suharsimi, 2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian operasional pada PDAM Jombang yang berjumlah 35 orang karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Pengertian sampel yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2007:62) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang dimaksud dengan sampel Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian ini seluruh karyawan bagian operasional pada PDAM Jombang yang berjumlah 35 orang karyawan.

#### **3.4.3 Teknik pengambilan/penentuan sampel**

Penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dengan Teknik pengambilan sample jenuh. Digunakan teknik ini karena populasi yang akan diteliti kurang dari 100 (seratus) orang sehingga sampel yang diambil berasal dari keseluruhan populasi yang ada dalam perusahaan yaitu sebanyak 35 karyawan bagian operasional.

### **3.5 Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat skala pengukuran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2002).

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2002). Data penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

### **3.6. Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **3.6.1. Angket**

Angket adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang berisi tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Angket ini bersifat tertutup responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Angket ini disusun secara terstruktur untuk memperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari karyawan PDAM Jombang sebagai data primer. Angket ini disusun dengan acuan pada skala Likert yang merupakan salah satu cara dalam menentukan sebuah skor.

### **3.6.2. Wawancara**

Melalui tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan atau bagian kepegawaian, atau karyawan yang terkait dalam perolehan informasi tentang data yang dibutuhkan.

### **3.6.3. Observasi**

Pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian yang berfungsi sebagai data sekunder yang fungsinya untuk mengamati data primer.

### **3.6.4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari buku, jurnal, data profil PDAM Jombang, struktur organisasi dan informasi yang diperoleh dari internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.7 Uji Instrumen

Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliable. Untuk dapat mengetahui validitas dan reabilitas angket dibutuhkan pengujian angket dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Tujuan pengujian Uji validitas dan realibilitas untuk menguji instrumen yang disebarkan untuk mendapatkan data yang valid dan reliable.

#### 3.7.1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2011:121) Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang dianggap valid. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan teknik korelasi item total atau sering disebut juga corrected item total correlation. Syarat ketentuan menurut Sugiyono (2010) yang harus dipenuhi memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r > 0,30$ , maka item-item pernyataan dari angket adalah valid
- b. Jika  $r < 0,30$ , maka item-item pernyataan dari angket adalah tidak valid

Dalam perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 16. Uji Validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Keterangan
<b>Motivasi Kerja</b>	X1.1	0,659	0,3	Valid
	X1.2	0,726	0,3	Valid
	X1.3	0,759	0,3	Valid
	X1.4	0,760	0,3	Valid
	X1.5	0,761	0,3	Valid
<b>Kepemimpinan</b>	X2.1	0,806	0,3	Valid
	X2.2	0,745	0,3	Valid
	X2.3	0,657	0,3	Valid
	X2.4	0,656	0,3	Valid
	X2.5	0,546	0,3	Valid
	X2.6	0,727	0,3	Valid
	X2.7	0,703	0,3	Valid
	X2.8	0,583	0,3	Valid
<b>Budaya Organisasi</b>	X3.1	0,368	0,3	Valid
	X3.2	0,657	0,3	Valid
	X3.3	0,710	0,3	Valid
	X3.4	0,713	0,3	Valid
	X3.5	0,564	0,3	Valid
	X3.6	0,487	0,3	Valid
<b>Kinerja Karyawan</b>	Y.1	0,464	0,3	Valid
	Y.2	0,639	0,3	Valid
	Y.3	0,646	0,3	Valid
	Y.4	0,707	0,3	Valid
	Y.5	0,512	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data hasil uji validitas yang terdiri dari 35 responden dapat di simpulkan bahwa nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari 0,3 sehingga semua item pernyataan yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda (Sugiyono 2011:121). Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{24} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Di mana:

- $r_{24}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian butir  
 $\alpha_t^2$  = varian total

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Dalam perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 16. Uji Reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Batas Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Motivasi Kerja</b>	0,889	0,6	Reliabel
<b>Kepemimpinan</b>	0,879	0,6	Reliabel
<b>Budaya Organisasi</b>	0,817	0,6	Reliabel
<b>Kinerja Karyawan</b>	0,803	0,6	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari data tabel 3.4 diatas menunjukkan variabel Motivasi kerja (X1), Kepemimpinan (X2), dan Budaya Organisasi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai cronbach alpha  $>0,6$ . Dengan demikian semua item diatas dinyatakan Reliabel untuk pengujian selanjutnya.

### **3.8 Teknik analisis data**

#### **3.8.1 Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang ciri-ciri responden dan variable dalam penelitian. Sugiyono (2016:94) mengungkapkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Peneliti akan membuat pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden yaitu karyawan PDAM Jombang. Kemudian data yang didapat dari pengumpulan angket diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket penulisan menggunakan skala Likert. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran angket tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range Skor} &= \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi}-\text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh range/interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Interval Range**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
> 2,6 – 3,4	Cukup / Sedang
> 3,4 – 4,2	Tinggi
> 4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono,(2015)*

### 3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengetahui hubungan matematis antara variabel dependen dengan variabel independen dan satu atau beberapa variabel independen lainnya. Dengan analisis regresi, akan diketahui independen yang benar-benar signifikan memengaruhi variabel dependen (Yamin, Kurniawan, 2009:82). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Kinerja (Y) terhadap variabel dependen Motivasi kerja (X1), Kepemimpinan (X2), dan Budaya organisasi (X3). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Motivasi kerja

X<sub>2</sub> = Kepemimpinan

X<sub>3</sub> = Budaya organisasi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi motivasi

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi kepemimpinan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi budaya organisasi

### **3.8.3 Uji asumsi klasik**

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2011) Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

#### **3.8.3.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau variance inflation factor (VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

#### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Scatter plot yaitu dengan melihat pola titik-titik scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak

terjadi masalah heterokedastisitas. Dalam proses analisis maka peneliti menggunakan program computer statistic SPSS versi 16.

#### **3.8.3.4. Uji Autokorelasi**

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji durbin watson dengan menggunakan nilai durbin watson (D-W). Secara umum yang menjadi dasar kriteria mengenai angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi,yaitu :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti terjadi korelasi positif
- b. Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak terjadi korelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti terjadi korelasi negatif

### **3.9 Uji hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan :

#### **3.9.1 Uji t**

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut

Sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Sugiyono (2014). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha$ . Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut : Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  diterima.

Hasil Uji t dapat dilihat pada Output Coefficient dari hasil Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam proses analisis maka peneliti menggunakan program computer statistic SPSS versi 16.

### **3.9.2 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghazali (2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan

untuk memprediksi variasi variabel independen. Dalam proses analisis maka peneliti menggunakan program computer statistic SPSS versi 16.